

Pengaruh *Children Learning in Science* Berbantuan Media *Flipbook* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Luluk Indah Cahyani ✉, Universitas PGRI Madiun

Vivi Rulviana, Universitas PGRI Madiun

Sri Lestari, Universitas PGRI Madiun

✉ luluk_2002101140@mhs.unipma.ac.id

Abstract: The aim of this research is to describe the influence of the CLIS learning model assisted by flipbook media on elementary school students critical thinking abilities. This type of research is quantitative research using quasi-experimental methods. The design used in this research is the non-equivalent control group design. The population in this study were all fifth grade students at SDN 01 Nambangan Kidul. The sample for this research was 32 class V students, consisting of 16 students in class A (experimental class), and 16 students in class B (control class). The sampling technique in this research was using a saturated sampling technique. Researchers used data collection techniques in the form of test (pretest and posttest). The instruments used are validity tests and reliability tests. The data analysis technique uses the swimmer test (normality test and homogeneity test) and hypothesis testing using the independent sample T-test. Base on the research results, it shows that there is an influence on students critical thinking abilities by using the CLIS model assisted by flipbook media. This can be proven from the significance value of $0,003 < 0,05$, meaning that there is an influence of the CLIS learning model assisted by flipbook media on primary school students critical thinking abilities.

Keyword: CLIS, Flipbook, Critical Thinking Abilities.

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran CLIS berbantuan media *flipbook* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen semu (*quasy eksperimen*). Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain *Non Equivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas V SDN 01 Nambangan Kidul. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas V sebanyak 32 siswa yang terdiri dari kelas A sejumlah 16 siswa (kelas eksperimen), dan kelas B sejumlah 16 siswa (kelas kontrol). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik sampling jenuh. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes (*pretest* dan *posttest*). Instrument yang digunakan yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat (uji normalitas dan uji homogenitas) dan uji hipotesis dengan *independent sample t-test*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model CLIS berbantuan media *flipbook*. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ sehingga artinya terdapat pengaruh model pembelajaran CLIS berbantuan media *flipbook* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: CLIS, *Flipbook*, Kemampuan Berpikir Kritis.



PENDAHULUAN

Keterampilan tingkat tinggi yang dibutuhkan dalam pengembangan abad ke-21 adalah keterampilan berpikir kritis. Berpikir kritis merupakan kemampuan dalam menganalisis situasi untuk menarik kesimpulan berdasarkan fakta dan bukti (Agnafia, 2019). Dalam dunia pendidikan, kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan yang sangat penting yang perlu dikuasai oleh siswa terutama pada mata pelajaran IPA. Siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis akan lebih mampu menguasai konsep dan masalah yang disajikan dalam pembelajaran, serta mampu menerapkan konsep tersebut pada situasi kehidupan nyata. Nurlaeli (2022) menyatakan pentingnya kemampuan berpikir kritis yang diajarkan kepada siswa pada mata pelajaran IPA adalah melatih kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan mengembangkan penalaran yang logis, sistematis, kritis, dan cermat serta berpikir objektif yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam prakteknya, seringkali dalam proses pembelajaran tidak berjalan sesuai dengan harapan. Ramdani et al. (2020) menjelaskan pentingnya mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan penguasaan konsep, faktanya belum sesuai dengan situasi pembelajaran IPA sekarang ini. Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi di Indonesia adalah kelemahan dalam proses pembelajaran, dalam proses pembelajaran kurang mendorong siswa dalam membangun konsep, mengembangkan kemampuan berpikir, mengeksplorasi konsep baru, serta menyajikan dan menyelesaikan masalah (Awalia Putri et al., 2021). Pembelajaran IPA memerlukan suatu pendekatan yang mampu mengeksplorasi ide-ide siswa melalui pengalaman langsung sehingga mereka bisa menemukan suatu pengetahuan (Ningrum & Roektiningroem, 2018). Pembelajaran sekarang ini masih didominasi oleh guru dan kurang memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang secara mandiri dengan menemukan melalui proses berpikirnya (Nurhayati, 2017).

Hal tersebut sesuai dengan hasil survei singkat yang dilakukan oleh peneliti di SDN 01 Nambangan Kidul, Kota Madiun pada siswa kelas V, pada proses pembelajaran IPA ditemukan: 1) cara guru mengajar masih menggunakan satu arah; 2) guru selalu menuntut siswa untuk belajar, tetapi tidak mengajarkan bagaimana siswa seharusnya menyelesaikan masalah; 3) guru kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran; 4) sebagian besar dari siswa juga tidak mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pengetahuan tersebut akan dimanfaatkan atau diterapkan. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu diterapkan suatu inovasi ataupun pembaharuan dalam pembelajaran IPA. Untuk mendukung hal tersebut, guru dapat menerapkan model dan media pembelajaran yang tepat ketika pembelajaran berlangsung (Devi & Bayu, 2020). Model pembelajaran yang dapat diterapkan guru untuk menciptakan suatu pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sekaligus memperhatikan aspek kemampuan berpikir kritis siswa salah satunya yaitu model CLIS.

Model pembelajaran CLIS dinilai berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Model pembelajaran CLIS merupakan model yang berusaha mengembangkan gagasan siswa tentang suatu masalah tertentu sekaligus melakukan penyusunan gagasan berdasarkan hasil pengamatan dan percobaan, dengan menggunakan model CLIS ini dapat melatih kemampuan berpikir kritis siswa dalam menganalisis dan memecahkan persoalan secara baik (Ningrum & Roektiningroem, 2018).

Model pembelajaran lebih efektif jika disertai dengan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran dinilai dapat mengaktifkan siswa secara kreatif dan memotivasi mereka untuk belajar dengan cara yang menyenangkan. Salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu media *flipbook*.

Media *flipbook* merupakan media pembelajaran yang disajikan dalam bentuk elektronik yang mampu menampilkan simulasi-simulasi interaktif dengan memadukan animasi, teks, video, gambar, audio, dan navigasi yang membuat siswa lebih interaktif

(Nafiah et al. 2023). Adanya kemampuan untuk menyajikan informasi secara visual dan interaktif, media *flipbook* dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan membantu memahami konsep-konsep yang kompleks dengan cara yang lebih menarik dan efektif.

Hal ini sejalan dengan Yusup & Widodo (2020) hasil analisis data menunjukkan bahwa menggunakan model pembelajaran CLIS dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Kesesuaian penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan model CLIS pada kemampuan berpikir kritis. Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada kelas yang digunakan, pada penelitian ini kelas yang digunakan yaitu kelas IV sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan kelas V. Artikel serupa Haka et al. (2023) hasil analisis data menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran CLIS dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Kesesuaian penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan model CLIS pada kemampuan berpikir kritis. Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada media pendukung model CLIS dan kelas yang digunakan, pada penelitian ini media pendukung yang digunakan yaitu berbasis multimedia interaktif dan kelas yang digunakan yaitu kelas XI sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan media pendukung *flipbook* dan dilakukan di kelas V. Disisi lain artikel Anjarsari et al. (2022) hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar dengan penggunaan model PBL berbantuan media *flipbook*. Kesesuaian penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan media pembelajaran *flipbook* untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa. Adapun perbedaan dengan penelitian ini terletak pada model pembelajaran yang digunakan. Penelitian ini model pembelajaran yang digunakan, yaitu PBL, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan model pembelajaran CLIS.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran CLIS berbantuan media *Flipbook* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SDN 01 Nambangan Kidul.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen semu (*quasy eksperimen*). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *NonEquivalent Control Group Design*. Dalam penelitian ini terdapat *pretest* dan *posttest*. Peneliti menggunakan dua kelas: kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran CLIS berbantuan *flipbook* dan kelas kontrol diberi perlakuan dengan menggunakan model dan media konvensional.

TABEL 1. *Pretest-Posttest Control Group Design*

Kelas	pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

O₁ : Skor *pretest* sebelum adanya perlakuan

O₂ : Skor *posttest* setelah mendapatkan perlakuan

O₃ : Skor *pretest* kelas kontrol

O₄ : Skor *posttest* kelas kontrol

X : Pembelajaran dengan menggunakan model CLIS dan media *flipbook*.

Pada penelitian ini populasi yang digunakan siswa kelas V SDN 01 Nambangan Kidul. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik sampling jenuh. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas V sebanyak 32 siswa yang terdiri dari kelas A sejumlah 16 siswa (kelas eksperimen), dan kelas B sejumlah 16 siswa (kelas

kontrol). Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes (*pretest* dan *posttest*). Instrument yang digunakan yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas dengan menggunakan *shapiro-wilk*, uji homogenitas dengan menggunakan uji *levene* dan uji hipotesis dengan *independent sample t-test*.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti dengan menggunakan model CLIS berbantuan media *flipbook* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa lebih berpengaruh dari pada model dan media pembelajaran konvensional. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan pada nilai rata-rata *posttest* antara kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran CLIS berbantuan *flipbook* dan kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan, sehingga data yang disajikan dalam hasil penelitian ini berdasarkan data nilai *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

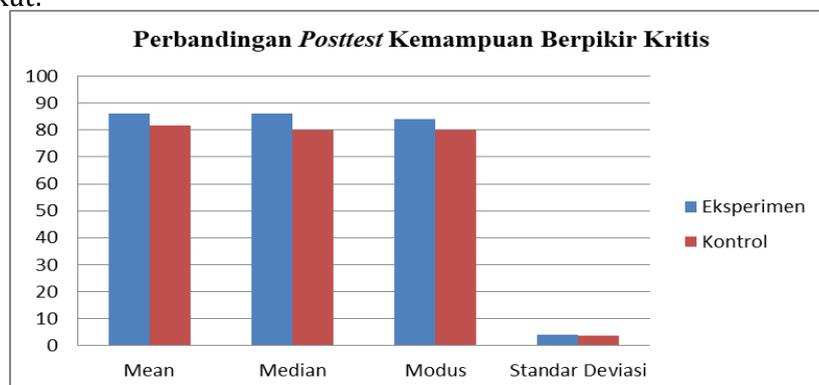
Data *posttest* kelas eksperimen merupakan data siswa berupa nilai yang diperoleh setelah siswa mengerjakan tes kemampuan berpikir kritis setelah adanya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CLIS berbantuan media *flipbook*. Dari hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas VA SDN 01 Nambangan Kidul dengan jumlah siswa sebanyak 16, diketahui nilai minimal 80 dan nilai maksimal 92. Sehingga perolehan nilai rata-rata atau mean (\bar{X}) = 86, median (Me) = 86, modus (Mo) = 84, standar deviasi (S) = 4,131.

Data *posttest* kelas kontrol merupakan data siswa berupa nilai yang diperoleh setelah siswa mengerjakan tes kemampuan berpikir kritis setelah adanya pembelajaran dengan menggunakan model dan media konvensional (tidak mendapat perlakuan). Dari hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas VB SDN 01 Nambangan Kidul dengan jumlah siswa sebanyak 16 diketahui nilai minimal 76 dan nilai maksimal 88. Sehingga diperoleh nilai rata-rata (\bar{X}) = 81,50, median (Me) = 80, modus (Mo) = 80, standar deviasi (S) = 3,830. Berdasarkan hasil analisis data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dibuat tabel dan diagram perbandingan sebagai berikut:

TABEL 2. Data Perbandingan Posttest Kemampuan Berpikir Kritis

Kelas	Jumlah siswa	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
Eksperimen	16	86	86	84	4,131
Kontrol	16	81,50	80	80	3,830

Setelah diperoleh data kemampuan berpikir kritis *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang disajikan dalam bentuk tabel diatas, untuk memberikan gambaran secara jelas mengenai perbandingan data *pretest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol maka peneliti akan menyajikan data tersebut tersebut dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 1. Perbandingan Posttest Kemampuan Berpikir Kritis

Berdasarkan tabel dan diagram di atas menunjukkan terdapat selisih rata-rata nilai *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil data tersebut menunjukkan rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen sebesar 86 dan rata-rata *posttest* kelas kontrol sebesar 81,50. Hal tersebut maka dapat disimpulkan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran CLIS berbantuan media *flipbook* lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata *posttest* kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan.

Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data penelitian apakah berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *Shapiro-Wilk* dalam IBM SPSS versi 22 dengan ketentuan jika *sig. (2-tailed)* > 0,05 maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika *sig. (2-tailed)* < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Data hasil perhitungan uji normalitas disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

TABEL 3. Hasil Uji Normalitas

Kelas	Hasil Uji <i>Shapiro-Wilk</i>	Keterangan	Keputusan
<i>Pretest</i> Eksperimen	0,332	Diterima	Berdistribusi Normal
<i>Posttest</i> Kontrol	0,60	Diterima	Berdistribusi Normal
<i>Pretest</i> Kontrol	0,461	Diterima	Berdistribusi Normal
<i>Posttest</i> Kontrol	0,65	Diterima	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji normalitas di atas, menunjukkan *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen sebesar 0,332 dan 0,60. Sedangkan *pretest* dan *posttest* kelas kontrol sebesar 0,461 dan 0,65. Hal tersebut menunjukkan hasil nilai *sig. (2-tailed)* > 0,05, maka dapat disimpulkan *pretest* dan *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua data tersebut homogen atau tidak, mempunyai varian yang sama atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji *Levene*. Teknik untuk menguji homogenitas dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistik versi 22 dengan ketentuan jika *sig. (2-tailed)* > 0,05 maka data homogen, sebaliknya jika *sig. (2-tailed)* < 0,05 maka data tidak homogen.

TABEL 4. Hasil Uji Homogenitas

Kelas	Hasil Uji <i>Levene</i>	Keterangan	Keputusan
<i>Pretest</i>	0,519	Diterima	Homogen
<i>Posttest</i>	0,658	Diterima	Homogen

Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji homogenitas di atas, menunjukkan data *pretest* (kelas eksperimen dan kelas kontrol) sebesar 0,519 dan data *posttest* (kelas eksperimen dan kelas kontrol) sebesar 0,658. Hal tersebut menunjukkan hasil nilai *sig. (2-tailed)* > 0,05, maka dapat disimpulkan data *pretest* dan *posttest* (kelas eksperimen dan kelas kontrol) memiliki varian yang sama atau bersifat homogen.

Uji hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk memberikan jawaban yang dirumuskan oleh peneliti. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS statistik versi 22 dengan melihat uji beda rata-rata dengan *independent samples test*. Hasil *sig. 2 (tailed)* kemudian dibandingkan dengan taraf signifikansi yaitu $\alpha = 0,05$ dengan kriteria pengujian *sig. (2-tailed)* < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai sig. 0,003. Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak karena $0,003 < 0,05$ sehingga artinya terdapat pengaruh model pembelajaran CLIS berbantuan media *flipbook* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SDN 01 Nambangan Kidul.

PEMBAHASAN

Dari data penelitian yang sudah dianalisis, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai kemampuan berpikir kritis siswa kelas VA dan VB SDN 01 Nambangan Kidul mengalami perbedaan setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran CLIS berbantuan media *flipbook* dan tanpa diberikan perlakuan. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran CLIS berbantuan media *flipbook* lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata *posttest* kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan.

Rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya masih lemahnya dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran setidaknya guru harus menciptakan inovasi-inovasi baru agar siswa tidak merasa bosan dan ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memanfaatkan penggunaan model maupun media pembelajaran. Model yang dapat digunakan yaitu model CLIS. model pembelajaran CLIS adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengembangkan ide terkait permasalahan yang ada, sehingga siswa dengan mandiri dapat menemukan dan memecahkan permasalahan tersebut melalui pengamatan maupun percobaan yang telah dilakukan. Namun, penerapan model pembelajaran akan lebih efektif apabila disertai dengan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu media *flipbook*. Media *flipbook* adalah bahan ajar yang disajikan dalam bentuk virtual didalamnya berisikan materi pembelajaran baik berupa teks yang dikombinasikan dengan gambar, video, *background*, maupun animasi dengan warna yang beraneka ragam dengan tujuan agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Adanya model pembelajaran CLIS berbantuan media *flipbook* ini akan membantu proses pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan. Penerapan model pembelajaran CLIS pada materi perpindahan kalor disekitar kita, siswa akan dihadapkan dengan suatu peristiwa yang disajikan dengan masalah yang terjadi pada kehidupan sehari-hari yang nantinya siswa diminta untuk memecahkan permasalahan tersebut dengan cara melakukan pengamatan maupun percobaan kemudian siswa diberikan kesempatan dalam mengembangkan ide dan gagasannya melalui soal yang diberikan. Hal tersebut sependapat dengan Sholikhah & Fariyah (2022) menyatakan bahwa model pembelajaran CLIS sendiri memiliki kelebihan dalam menciptakan proses pembelajaran yang terbuka, sehingga memungkinkan siswa lebih leluasa dalam mengembangkan ide dan gagasannya. Tujuan dari berpikir kritis adalah untuk mengembangkan pemikiran siswa dalam memecahkan suatu permasalahan yang ada, menarik kesimpulan dan merumuskan suatu pendapat yang telah diputuskan.

Penelitian ini melalui dua tahap tes untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa, yakni *pretest* dan *posttest*. Pemberian *pretest* pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol ini bertujuan untuk melihat kemampuan awal siswa sebelum adanya perlakuan. Sedangkan *posttest* diberikan dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan hasil kemampuan berpikir kritis kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah adanya perlakuan. Hasil data perhitungan *posttest* yang diperoleh pada kelas eksperimen menunjukkan nilai rata-rata sebesar 86, dengan nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 80. Sedangkan data rata-rata *posttest* kelas kontrol sebesar 81,50 dengan nilai tertinggi 88 dan terendah 76.

Setelah dilakukan uji analisis deskriptif kemudian data mean *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol akan dilakukan uji *independent sample t-test*. Hasil dari nilai sig. 2 (*tailed*) 0,003. Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak karena $0,003 < 0,05$. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan model

pembelajaran CLIS berbantuan media *flipbook* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa lebih berpengaruh dari model dan media pembelajaran konvensional. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Renjani et al. (2018) bahwa hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan peningkatan efektivitas model pembelajaran CLIS terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari perhitungan *uji-t* skor *posttest* yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Penelitian Wahyuni et al. (2022) menyatakan dengan adanya bantuan media *flipbook* dinilai berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis karena selama pembelajaran berlangsung siswa merasa senang dan tidak mudah bosan, dengan demikian pembelajaran yang diterima siswa menjadi lebih bermakna sehingga siswa dalam berpikir secara kritis mengalami peningkatan.

Didukung dengan adanya penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Ningrum & Roektingroem (2018) menyatakan bahwa model pembelajaran CLIS berpengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. Penelitian tersebut sudah menggunakan model CLIS, namun penelitian dilakukan di sekolah menengah. Di sisi lain Landina & Agustiana (2022) menyatakan bahwa dengan menggunakan media *flipbook* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Namun penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Kedua penelitian yang sudah dilakukan tersebut menyatakan bahwa dengan menggunakan model CLIS dan menggunakan media *flipbook* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Berdasarkan pembahasan pada uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CLIS (*Children Learning In Science*) berbantuan media *flipbook* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SDN 01 Nambangan Kidul.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan model CLIS berbantuan media *flipbook* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SDN 01 Nambangan Kidul Kota Madiun. Hal ini dapat dilihat dari adanya perbedaan yang signifikan pada nilai rata-rata *posttest* kemampuan berpikir kritis antara kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran CLIS berbantuan *flipbook* sebesar 86 dan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan sebesar 81,50. Hasil analisis tersebut didukung dengan oleh uji-t, dari perhitungan uji-t diperoleh nilai *sig. 2 (tailed)* 0,003. Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak karena $0,003 < 0,05$. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran CLIS berbantuan media *flipbook* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa lebih efektif dari model dan media pembelajaran konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

1. Agnafia, D.Z. 2019. "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Biologi." *Jurnal Pendidikan IPA* 1(1): 45–53.
2. Anjarsari, N., Kurniawati, R.P., & Pratiwi., C.P. 2022. "Pengaruh Model PBL Berbantuan Flip Book Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar." *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar* 3: 45–51.
3. Awalia, P.F., Susriyati, M., & Vita, R.M. 2021. "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP/MTS." *Jurnal MIPA dan Pembelajarannya* 1(2): 157–62. <https://doi.org/10.17977/um067v1i2p157-162>
4. Devi, P.S, & Bayu, G.W. 2020. "Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Ipa Melalui Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Visual." *Mimbar PGSD Undiksha* 8(2): 238–52.
5. Haka, N.B., Desta, S.R., Hardiyansyah, M., & Nur, H. 2023. "Penggunaan Multimedia Interaktif Dengan Model Children Learning In Science Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dan Minat Belajar Kelas XI." *Natural Science: Jurnal*

- Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA* 9(2): 167–85.
6. Landina, I.A.P.L., & Agustiana, I.G.A.P. 2022. "Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Melalui Media Pembelajaran Flipbook Berbasis Kasus Pada Muatan IPA Kelas V SD." *Mimbar Ilmu* 27(3): 443–52. <https://doi.org/10.23887/mi.v27i3.52555>
 7. Nafiah., Ghufroon, S., Hartatik, S., Mariati, P., Djazilan, S. & Sudarto. 2023. "Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Flipbook Dengan Aplikasi Canva Dengan Bagi Guru Sekolah Dasar di Magetan." *Indonesia Berdaya* 5(1): 101–12. <https://doi.org/10.47679/ib.2024647>
 8. Ningrum, V.O, & Roektingroem, E. 2018. "Pengaruh Pembelajaran Ipa Berbasis Children Learning In Science (CLIS) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa." *E-Journal Pendidikan IPA* 7(6): 311–17.
 9. Nurhayati. 2017. "Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa." *Jurnal Mathematic Paedagogic* 2(1): 61–68. <https://doi.org/10.36294/jmp.v2i1.123>
 10. Nurlaeli. 2022. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa SD." *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran* 2(1): 23–30. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v2i1.253>
 11. Ramdani, A., A Wahab, J., Jamaluddin., & Setiadi, D. 2020. "Kemampuan Berpikir Kritis Dan Penguasaan Konsep Dasar IPA Peserta Didik." *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA* 6(1). <https://doi.org/10.29303/jppipa.v6i1.388>
 12. Renjani, M.K.D., Susilawati., & Khoiri, N. 2018. "Deskripsi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA Melalui Model Pembelajaran CLIS (Children Learning In Science) Berbantuan LKS Pada Materi Elastisitas Dan Hukum Hooke." *penelitian Pembelajaran Fisika* 9: 21–27.
 13. Sholikhah, F.N., & Fariyah, U. 2022. "Pengaruh model pembelajaran children learning in science (CLIS) terhadap kemampuan Berpikir Kritis Dan Sikap Ilmiah Peserta Didik Pada Sub Materi Sistem Pernapasan Manusia Kelas XI MIPA Di SMAN 3 Jember Pada Tahun Pelajaran 2021/2022." *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi* 1(1): 31-41.
 14. Wahyuni, E.T., Mayasari, T., & Kurniadi, E. "Penerapan Inkuiri Terbimbing Dan Penggunaan Media Flipbook Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa." *KIBAR* 437–45.
 15. Yusup, H.W., & Widodo, A. 2020. "The Children Learning In Science (CLIS) Model On Critical Thinking Skills." *International Conference On Elementary Education* 524–30.